

PERKOKOH PREDIKAT KOTA SEHAT

Penguatan, Kawasan Tanpa Rokok Dikolaborasikan

YOGYA (KR) - Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang sudah diatur melalui peraturan daerah (perda) mulai masuk tahap penguatan. Terutama dengan mengkolaborasi wilayah yang sudah ditetapkan sebagai KTR dengan berbagai program yang diampu oleh organisasi perangkat daerah (OPD) lain.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan guna memperkokoh predikat kota sehat salah satunya ialah memperkuat implementasi perda terkait KTR.

"Sudah ada kawasan yang ditetapkan sebagai KTR. Mulai dari instansi Pemkot Yogya, lingkungan masyarakat kampung hingga tempat wisata. Untuk mewujudkan kota sehat itu, kuncinya menjalin kolaborasi dengan semua pihak," jelasnya, Minggu (23/1).

Oleh karena itu agar predikat kota sehat semakin dirasakan oleh masyarakat maka perlu kolaborasi antar seluruh OPD. Di samping itu keberadaan Forum Kota Sehat menjadi simpul untuk mengintegrasikan antar OPD dan rencana aksi daerah dalam membangun kota sehat.

Termasuk melibatkan seluruh potensi elemen di Kota Yogya seperti forum Gandeng Gendong yang melibatkan kampung, korporasi, komunitas dan kampus. Termasuk dalam membangun Kota Yogya tanpa asap rokok.

Menurutnya menjadi tantangan luar biasa ketika Pemkot Yogya harus menjalankan perda terkait KTR. Pelaksanaan KTR dimulai dari seluruh instansi Pemkot menjadi KTR, mendorong kampung-kampung agar mendeklarasikan tanpa rokok, serta menetapkan Malioboro sebagai KTR. Hal itu diakuinya tidak mudah karena harus menghadapi tantangan dari para perokok dan wisatawan.

"Harus ada tempat merokok. Tidak boleh merokok di lingkungan perkantoran, area pendidikan, area publik. Bahkan

tantangan lebih berat menjadikan Malioboro sebagai KTR. Tentu menjadi persoalan tidak mudah karena di sana para wisatawan datang," paparnya.

Heroe mengungkapkan, untuk mewujudkan KTR di Malioboro harus melibatkan semua pihak. Misalnya mengedukasi para pelaku di Malioboro seperti pedagang yang diharapkan juga bisa mengingatkan pengunjung untuk tidak merokok sembarangan di Malioboro. Di samping itu menerjunkan petugas keamanan Malioboro atau Jogoboro guna mengingatkan wisatawan yang merokok agar di tempat yang sudah disediakan.

"Kalau ada yang merokok sembarangan di Malioboro pasti akan diminta oleh Jogoboro untuk mematikan rokok. Otomatis perlu penjagaan yang berkelanjutan dan itu melibatkan seluruh OPD dan masyarakat. Oleh karena itu kami dalam membangun Kota Yogya agar betul-betul menjadi kota yang sehat maka semua orang harus terlibat," urainya.

Menyangkut deklarasi kam-

pung menjadi KTR, Heroe mengaku, juga bukan perkara mudah. Hal ini karena pada mulanya warga banyak yang tidak paham dan menganggap KTR berarti tidak boleh merokok. Padahal yang diminta di kampung-kampung ialah tidak merokok sembarangan. Seperti kesepakatan warga untuk tidak merokok di dalam rumah, dalam pertemuan warga, di dekat anak-anak serta ibu hamil. Kemudian perokok disediakan tempat merokok di sudut-sudut kampung yang ditentukan masyarakat sendiri.

Heroe menilai, dalam mewujudkan kota sehat di daerah wisata juga menjadi tantangan lebih berat. Terutama di masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu harus dibuat standardisasi agar destinasi wisata tetap melaksanakan protokol kesehatan.

"Pemkot Yogya memiliki tekad dengan kondisi saat ini mobilitas tinggi harus disikapi bersama dengan kemampuan daya tahan dan menjaga kesehatan seluruh warga Kota Yogya," tandasnya.

(Dhi)-f

KERJA SAMA ELPRO INTERNATIONAL SCHOOL INDIA SD MUHAMMADIYAH SAPEN ADAKAN CHILDREN WEBINAR



KR-Istimewa

Children webinar kerja sama SD Muhammadiyah Sapen dengan Elpro International School India.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen terus mengembangkan relasi internasional dengan sekolah-sekolah di luar negeri. Kali ini, SD Muhammadiyah Sapen bekerja sama dengan Elpro International School, Pune India mengadakan children webinar bertajuk 'Know Disaster, No Disaster'.

Webinar diikuti siswa-siswa kelas 3-5 dari kedua sekolah, membahas permasalahan tentang bencana disiarkan langsung melalui channel youtube SapenTv, Jumat, (21/1). Masing-masing siswa mempresentasikan tentang bencana angin topan yang terjadi di India, United Kingdom, Indonesia, dan Jepang. Presentasi diikuti sekira 30 siswa dari kedua sekolah.

Dr Amrita Vohra, Direktur Elpro International School memberikan apresiasi yang sangat tinggi kepada siswa-siswa SD Muhammadiyah Sapen. "Senang melihat siswa SD Muhammadiyah Sapen begitu memahami materi webinar yang disampaikan dan kemampuan berbahasa asing yang sangat bagus," tandasnya.

Menurutnya, sekolahnya sengaja memilih SD Muhammadiyah Sapen, setelah dia berusaha mencari sekolah lewat mesin google, menemukan sekolah yang sangat dinamis dan favorit. "Saya tidak merasa bersalah memilih sebuah sekolah yang bisa diajak berkolaborasi dengan sangat cantik," imbuh Amrita.

Bima Sultan Ahza, salah seorang peserta webinar dari SD Muhammadiyah Sapen menyatakan kegiatan webinar ini sangat seru dan menarik. "Saya baru pertama kali mengikuti webinar anak-anak. Saya merasa sangat senang mengikutinya. Saya bisa mempraktekan kemampuan bahasa Inggris saya, mencari teman baru, dan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga," ujar Ahza.

Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapen, Ilman Soleh SS MPdI menuturkan, kegiatan children webinar ini memberikan ruang kepada peserta didiknya guna memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan, dan menanamkan karakter pelajar Pancasila berkebhinekaan global serta menjalin persaudaraan dengan sesama rekan sejenjang sekolah.

"Kegiatan ini merupakan implementasi dari visi misi sekolah yang dapat memberikan ruang bagi siswa-siswa untuk menjalin relasi dengan siswa lain dalam menanamkan karakter pelajar Pancasila berkebhinekaan global," pungkas Ilman.

(Dev)-f

TAHUN INI DILANJUTKAN KE SENOPATI

Jalur Pedestrian Jalan Ahmad Dahlan Ramah Disabilitas

YOGYA (KR) - Penataan trotoar di Jalan KH Ahmad Dahlan berhasil dituntaskan akhir tahun 2021 lalu. Kini jalur pedestrian tersebut selain ramah bagi pejalan kaki juga disabilitas. Terutama sepanjang Titik Nol Kilometer ke barat hingga Ngabean.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, mengatakan wisatawan dari Ngabean yang hendak menuju Malioboro sekarang bisa semakin nyaman berjalan kaki. "Kita berikan fasilitas keamanan, kenyamanan

maupun ramah disabilitas untuk pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan. Penataan tersebut juga berkaitan dengan transportasi dan pergerakan pengunjung yang akan menuju ke kawasan Malioboro," jelasnya, Minggu (23/1).

Menurutnya, dengan memberikan fasilitas kepada masyarakat terutama disabilitas di Jalan KH Ahmad Dahlan merupakan bentuk komitmen Pemkot Yogya. Terutama dalam memberikan ruang publik berupa pedestrian yang nyaman dan tertib. "Kita melakukan upaya untuk memberikan fasilitas pe-

jalan kaki yang akan menikmati Malioboro dan Titik Nol maupun ke Kraton. Mereka singgah dulu di Terminal Ngabean yang menjadi titik kumpul untuk berhentinya beberapa transportasi yang akan menuju Malioboro, Kraton dan Titik Nol," imbuhnya.

Sebelum dilakukan penataan, kawasan Jalan KH Ahmad Dahlan banyak ditempati Pedagang Kaki Lima (PKL) yang menggelar dagangannya di trotoar. Namun dengan penataan pedestrian yang telah selesai dilakukan, pejalan kaki dapat berjalan dengan nyaman dan menikmati kein-

dahan terutama pada malam hari.

Hari mengaku, penataan pada kawasan penyangga Malioboro maupun Kraton tidak berhenti di sepanjang Jalan KH Ahmad Dahlan. Pada tahun ini pihaknya sudah mengagendakan penataan serupa di Jalan Senopati.

"Penataan Jalan Senopati akan dilakukan mulai dari Titik Nol Kilometer ke timur sampai dengan perempatan Gondomanan. Yang ditata adalah lampu budaya, taman atau vegetasinya, kabel-kabel fiber optik serta penataan PKL di area tersebut," ujarnya.

(Dhi)-f

Peningkatan Kompetensi Dakwah Mubalighat Aisyiyah

YOGYA (KR) - Majelis Tabligh Pengurus Wilayah Aisyiyah (PWA) DIY bekerja sama dengan LAZISMU menyelenggarakan Peningkatan Kompetensi Dakwah Mubalighat Mandiri Aisyiyah dan Pengelolaan Pengajaran Berbasis Kewirausahaan. Kegiatan ini secara hybrid selama dua hari, Jumat-Sabtu (21-22/1/2022). Melibatkan 50 peserta dari masing-masing Pengurus Daerah Aisyiyah (PDA) se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Ketua PWA DIY Hj Zulaikhah.

Dalam laporannya, Dra. Hasta Dewi (Ketua Majelis Tabligh PWA DIY sekaligus Ketua Pelaksana Kegiatan) menyampaikan ada dua tujuan diselenggarakan kegiatan ini. i)Pertama meningkatkan kompetensi dakwah pada para Mubalighat Aisyiyah dan meningkatkan keterampilan para Mubalighat Aisyiyah dalam pengelolaan pengajaran berbasis kewirausahaan.

Pertemuan pertama, Jumat (21/1) melalui zoom meeting. Menghadirkan narasumber Dr H Agus Taufiqurrahman MKes SpS (Islam Washat-

hiyyah paham Muhammadiyah), Drs H Yusuf A Hasan MAg (Manajemen Dakwah), dan Drs HM Jamaludin Ahmad, Psikolog (Etika Dakwah dan Komunikasi Efektif).

Sedang pertemuan kedua, Sabtu (22/1) dilaksanakan secara offline di Hotel Cavinton. Adapun paparan yang disampaikan tentang Kewirausahaan (Drs H Taufiq Ridwan), Dakwah Media Berbasis IT (Drs Heru Prasetya), Praktik Membuat Video Dakwah, dan Membuat Desain Pemberdayaan Jamaah.

Dalam kesempatan tersebut Hj. Mahsunah Syakir, SE, M.Ek (Perwakilan LAZISMU) menyampaikan sambutannya. Menurutnya, mubalighat harus memenuhi enam poin. Diantaranya: membekali diri dengan ilmu sesuai dengan sasaran, mampu menjadi uswatun hasanah, mampu melaksanakan apa yang dikatakan, mampu menghadapi tantangan dan mengubahnya menjadi peluang, berdakwah dengan ikhlas, dan mengedepankan toleransi dan empati.

(Fie)-f

Ketua DPC PKS se-Kota Yogyakarta Dilantik

YOGYA (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) se-Kota Yogyakarta dilantik di Pendopo Migunani DPD PKS Kota Yogyakarta, Minggu (23/1). Pelantikan dilakukan langsung oleh Ketua DPD PKS Kota Yogyakarta Nasrul Khoiri.

Pembacaan SK pelantikan oleh Sekretaris DPD PKS Kota Yogyakarta Budi Wiyarno ST MEng. Pelantikan DPC PKS se-Kota Yogyakarta kali ini dihadiri juga oleh Ketua MPD Much Ani Fathudin SE.

Nasrul mengatakan, DPC kedepan menjadi pusat kegiatan partai dengan jangkauan yang lebih besar guna persi-

apan menghadapi Pemilu 2024. "Organisasi atau partai yang sehat adalah adanya aktifitas Internal, proses regenerasi kepemimpinan," ujar Nasrul di sela acara.

Ketua DPC PKS se-Kota Yogyakarta, yaitu Jardiyanto (Mantrijeron), Edi Dwi Daryapto (Kraton), Indra Suyanto (Mergangsan), Triyono (Tegalrejo), Surtipito (Jetis), Tri Hatmojo (Gedongtengen), Pusik Joko S (Wirobrajan).

Erlangga Winoto (Ngampilan), Nurkholis (Gondomanan), Syamrochim (Pakualaman), Sigit Nugroho (Danurejan), Waryin Pepy (Gondokusuman), Anto Dwi I (Umbulharjo), Didik Hartono (Kotagede).

(Dev)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.